

PT Ulima Nitra Tbk

Laporan Keuangan/

Financial Statements

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir

31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)/

As at March 31, 2026 and December 31, 2025

and for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (unaudited)

PT ULIMA NITRA Tbk
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Ulima Nitra Tbk pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Ulima Nitra Tbk as at March 31, 2026 and December 31, 2025 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (unaudited)</i>	
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)/ FINANCIAL STATEMENTS - <i>As at March 31, 2026 and December 31, 2025 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (unaudited)</i>	
Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6



PT ULIMA NITRA Tbk

General Construction, Mining Contractor and Rental Equipment



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN
31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025
PT ULIMA NITRA Tbk

THE DIRECTORS' STATEMENT ON THE
RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 AND
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026 AND 2025
PT ULIMA NITRA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name

: Burhan Tjokro

Alamat Kantor/Office Address

: Jl. Betet No. 28
Palembang 30113

Alamat sesuai /Residential address

: Jl. Kutilang No. 3, Ilir Timur Tiga
Palembang

Nomor Telepon/Telephone Number

: 0711 - 365157

Jabatan/Title

: Direktur Utama/President Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements; and
b. The financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors:
29 April 2026/April 29, 2026



4 Burhan Tjokro
Direktur Utama/President Director

Head Office :

Jl. Betet No. 28 Rt. 22
Palembang 30113, Sumatera Selatan
Telp. : 0711 - 365157, 365158, 365580
Fax. : 0711 - 359469
e-mail : info@ulimanitra.co.id
website : www.ulimanitra.co.id

Workshop Musi Dua :

Jln. Palembang - Tanjung Raya Km. 08
Palembang - Sumatera Selatan
e-mail : musu2@ulimanitra.co.id

	31 Maret 2026/ March 31 2026 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.771.869.812	4	13.292.624.644	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp 17.937.092.645 dan Rp 18.088.534.036 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	312.036.206.315	5,10,16	315.612.395.692	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for expected credit losses of Rp 17,937,092,645 and Rp 18,088,534,036 as at March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Piutang lain-lain pihak ketiga	744.878.284		804.559.803	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	6.990.151.063	6	7.750.267.086	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.184.104.955	7	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	34.037.869.072	8	14.933.760.682	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	<u>361.765.079.501</u>		<u>352.393.607.907</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Klaim pengembalian pajak	886.660.300	25	-	Claim for tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp 598.042.717.092 dan Rp 606.026.595.183 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	370.001.907.370	9	390.433.934.520	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 598,042,717,092 and Rp 606,026,595,183 as at March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Jaminan	35.550.000	10,16,17	35.550.000	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>370.924.117.670</u>		<u>390.469.484.520</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u><u>732.689.197.171</u></u>		<u><u>742.863.092.427</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	31 Maret 2026/ March 31 2026 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	55.348.918.901	10	54.800.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		11		Trade accounts payable
Pihak berelasi	5.949.823.471	27	5.722.921.618	Related parties
Pihak ketiga	37.393.842.821		38.385.189.691	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable to
pihak ketiga	21.220.509.912	12	34.161.709	third parties
Utang pajak	1.829.521.002	13	5.549.849.111	Taxes payable
Beban akrual	19.294.958.102	14	18.778.449.044	Accrued expenses
Uang muka penjualan	10.545.134.381	15	14.637.429.040	Advances from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	15.928.000.474	16	19.736.821.930	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	45.421.584.514	17	51.547.018.571	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>212.932.293.578</u>		<u>209.191.840.714</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	360.377.791	25	2.581.310.599	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	7.520.425.493	16	6.947.241.238	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	48.999.758.768	17	36.347.666.697	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.096.474.351	24	6.096.474.351	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>62.977.036.403</u>		<u>51.972.692.885</u>	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>275.909.329.981</u>		<u>261.164.533.599</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000 saham nilai nominal Rp 2 per saham				Authorized - 10,000,000,000 shares with Rp 2 par value per share
Modal dasar ditempatkan dan disetor - 3.138.983.000 saham	6.277.966.000	18	6.277.966.000	Issued and paid-up - 3,138,983,000 shares
Tambahan modal disetor	69.688.163.000	19	69.688.163.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	3.000.000.000		3.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	377.813.738.190		402.732.429.828	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>456.779.867.190</u>		<u>481.698.558.828</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>732.689.197.171</u>		<u>742.863.092.427</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ULIMA NITRA Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret 2026/ March 31, 2026 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret 2025/ March 31, 2025 (tidak diaudit/ unaudited)	
PENJUALAN BERSIH	57.202.848.725	20	135.177.434.906	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(76.220.795.105)</u>	21,27	<u>(114.484.061.456)</u>	COST OF SALES
LABA (RUGI) KOTOR	<u>(19.017.946.380)</u>		<u>20.693.373.450</u>	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA		22,27		OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	<u>(4.724.807.424)</u>		<u>(5.167.056.814)</u>	General and administrative
LABA (RUGI) USAHA	<u>(23.742.753.804)</u>		<u>15.526.316.636</u>	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1.599.608.174	9	1.125.978.443	Gain on sale of property and equipment
Pemulihan (penyisihan) kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	151.441.391	5	(1.953.088.623)	Recovery (provision) for expected credit loss of trade accounts receivables
Penghasilan bunga	15.782.154		26.411.292	Interest income
Pembayaran pesangon	(1.226.168.962)		(1.297.667.325)	Severance payment
Beban bunga dan keuangan lainnya	(3.821.727.887)	23	(5.009.918.146)	Interest and other financial charges
Penghasilan lain-lain - bersih	<u>(115.805.512)</u>		<u>(65.714.886)</u>	Other income - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(3.396.870.642)</u>		<u>(7.173.999.245)</u>	Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(27.139.624.446)		8.352.317.391	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK - BERSIH	<u>2.220.932.808</u>	25	<u>(2.883.463.055)</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	<u>(24.918.691.638)</u>		<u>5.468.854.336</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE - INCOME
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF	<u>(24.918.691.638)</u>		<u>5.468.854.336</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(7,94)	26	1,74	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	6.277.966.000	69.688.163.000	3.000.000.000	365.552.340.013	444.518.469.013	Balance as at January 1, 2025
Penghasilan komprehensif						Comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	-	5.468.854.336	5.468.854.336	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	5.468.854.336	5.468.854.336	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025	<u>6.277.966.000</u>	<u>69.688.163.000</u>	<u>3.000.000.000</u>	<u>371.021.194.349</u>	<u>449.987.323.349</u>	Balance as at March 31, 2025
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026	<u>6.277.966.000</u>	<u>69.688.163.000</u>	<u>3.000.000.000</u>	<u>402.732.429.828</u>	<u>481.698.558.828</u>	Balance as at January 1, 2026
Rugi komprehensif						Comprehensive loss
Rugi periode berjalan	-	-	-	(24.918.691.638)	(24.918.691.638)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	(24.918.691.638)	(24.918.691.638)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Maret 2026	<u>6.277.966.000</u>	<u>69.688.163.000</u>	<u>3.000.000.000</u>	<u>377.813.738.190</u>	<u>456.779.867.190</u>	Balance as at March 31, 2026

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ULIMA NITRA Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Statements of Cash Flows
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<i>(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret 2026/ March 31, 2026 (tidak diaudit/ unaudited)</i>	Catatan/ Notes	<i>(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret 2025/ March 31, 2025 (tidak diaudit/ unaudited)</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	56.838.184.834		136.282.503.140	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(25.947.806.892)		(46.528.802.915)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(29.124.614.247)</u>		<u>(34.244.103.965)</u>	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	1.765.763.695		55.509.596.260	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(2.677.526.862)</u>		<u>(4.878.405.353)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(911.763.167)</u>		<u>50.631.190.907</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2.519.350.081	9	3.457.477.484	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(493.062.759)	9	(1.305.099.115)	Acquisitions of property and equipment
Kenaikan jaminan	<u>-</u>		<u>(1.500.000)</u>	Increase on refundable deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>2.026.287.322</u>		<u>2.150.878.369</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	78.432.398.683		86.079.371.852	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(77.883.479.782)	10	(111.980.072.556)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(3.235.637.201)	16	(9.051.364.719)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.430.840.396)	17	(25.490.365.546)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran bunga	<u>(3.517.720.291)</u>	23	<u>(4.657.565.653)</u>	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(7.635.278.987)</u>		<u>(65.099.996.622)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6.520.754.832)		(12.317.927.346)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>13.292.624.644</u>		<u>24.111.993.583</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>6.771.869.812</u></u>		<u><u>11.794.066.237</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 32				Supplemental cash flows information is presented in Note 32

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ulima Nitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 74 tanggal 25 Agustus 1992 dari Heniwati Ridwan, S.H., notaris di Palembang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2811. HT.01.01.th.93 tanggal 5 Mei 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1993, Tambahan No. 3515. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 6 tanggal 23 Mei 2022 dari Eti Mulyati, S.H., M.Kn., notaris di Palembang, mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036030.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang jasa konstruksi, persewaan kendaraan dan alat berat dan jasa pendukung penambangan.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1992. Perusahaan berdomisili di Jl. Betet No. 28, Palembang.

Perusahaan tidak memiliki induk usaha. Burhan Tjokro dan Ulung Wijaya merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Suratnya No. S-28/D.04/2021 atas Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 300.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 118 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Maret 2021 semua saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Ulima Nitra Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 dated August 25, 1992 of Heniwati Ridwan, S.H., a public notary in Palembang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2811. HT.01.01.th.93 dated May 5, 1993 and was published in State Gazette No. 62 dated August 3, 1993, Supplement No. 3515. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 6 dated May 23, 2022 of Eti Mulyati, S.H., M.Kn., a public notary in Palembang, concerning the changes in Company's scope of business. These amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0036030.AH.01.02. Tahun 2022 dated May 30, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in construction services, vehicle and heavy equipment rental and mining support services.

The Company started its commercial operations in 1992. The Company is domiciled on Jl. Betet No. 28, Palembang.

The Company does not have a parent entity. Burhan Tjokro and Ulung Wijaya are the ultimate shareholders of the Company.

b. Public Offering of Shares

On February 26, 2021, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-28/D.04/2021 for the Company's initial public offering of 300,000,000 shares at Rp 118 per share to public. On March 8, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perusahaan juga menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi pinjaman wajib konversi sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi sebanyak 338.983.000 saham.

Pada tanggal 31 Maret 2026, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.138.983.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham tanggal 1 Juli 2025 yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 dari Heriyanto, S.H., M.Kn., notaris di Sumatera Selatan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Mertje Tjokro
 Komisaris Independen : Supandi Widi Siswanto

Direksi

Direktur Utama : Burhan Tjokro
 Direktur : Ulung Wijaya

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 002/UN-DK-Kep/V/2025 tanggal 30 Mei 2025, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Supandi Widi Siswanto
 Anggota : Cheria Ayu Aditya Putri
 Linda Noviyanti

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 761 dan 1.050 karyawan, masing-masing pada tanggal dan 31 Maret 2026 dan 2025.

Along with the Initial Public Offering, the Company also issued new shares in connection with the realization from mandatory convertible loan amounting to Rp 40,000,000,000 converted to 338,983,000 shares.

As at March 31, 2026, all of the Company's 3,138,983,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, based on the circular resolution of the shareholders dated July 1, 2025, as documented in Notarial Deed No. 1 of Heriyanto, S.H., M.Kn., a public notary in Sumatera Selatan, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Directors

President Director
 Director

As at March 31 2026 and December 31, 2025, based on Decision Letter from the Company's Board of Commissioners No. 002/UN-DK-Kep/V/2025 dated May 30, 2025, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman
 Member

Key management personnel of the Company consist of Board of Commissioners and Directors.

The Company had a total number of employees (unaudited) of 761 and 1,050 as at March 31, 2026 and 2025, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Ulina Nitra Tbk untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 April 2026 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements of PT Ulina Nitra Tbk for the three-month period ended March 31, 2026 were completed and authorized for issuance on April 29, 2026 by the Company's Directors, who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the three-month period ended March 31, 2026 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

b. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224, Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau

c. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or

iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

iv) there is no right at the end of the reporting to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

All other liabilities are classified as non-current.

d. Cash and cash equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

e. Financial Instruments

The Company has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has financial instruments under financial assets and liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a. The Company's business model for managing the financial assets; and
- b. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

*Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for expected credit losses.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits were included in this category.

***Financial Liabilities and Equity
Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payable were included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 (dua belas) bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 (dua belas) bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Company always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 (twelve) months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 (twelve) months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

h. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	10-20
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	4-8
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	8
Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	8
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	4-8

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

h. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

i. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation are computed based on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

<u>Tahun/ Years</u>	
	10-20
	4-8
	8
	8
	4-8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

j. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Asset under Construction

Asset under construction represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

j. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sewa Jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Short-term Leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa terjadi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terulangnya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

I. Revenue and Expense Recognition

The Company has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Kewajiban Perusahaan terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu periode waktu:

- Pendapatan dari jasa pendukung penambangan diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan dengan mengacu pada tingkat jumlah produksi berdasarkan berita acara serah terima yang ditargetkan dalam kontrak.
- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui sesuai dengan jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam proses konstruksi.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

The obligation of the Company from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be single performance obligations which are satisfied over time:

- Revenue from mining support services is recognized when services are rendered with reference to the stage of production amount based on the minutes of handover and acceptance targeted in the contract.
- Revenue from construction services is recognized in line with the amount of cost spent during construction process.

Pendapatan dari sewa kendaraan, truk dan alat berat diakui secara proporsional selama masa sewa dan sesuai penggunaan oleh pihak ketiga.

Penghasilan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Penghasilan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Revenue from vehicle, truck and heavy equipment rental is recognized proportionately over rental period and based on usage by third parties.

Revenue from other services is recognized when services are rendered.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liabilities

Long-term employee benefits liabilities represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit* method. Remeasurement method is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court/Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

n. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, Pajak penghasilan.

Pendapatan dari jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 2,65%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

n. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, Income tax.

Revenue from construction services are subjected to final tax at 2.65%.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

o. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

o. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net profit (loss) attributable to shareholders of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

p. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

q. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Expected Credit Losses on Financial Assets

The Company applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivable. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Kas dan setara kas	6.771.869.812	13.292.624.644	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	312.036.206.315	315.612.395.692	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	744.878.284	804.559.803	Other accounts receivable
Jaminan	35.550.000	35.550.000	Refundable deposits
Jumlah	319.588.504.411	329.745.130.139	Total

For general approach, at each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) months expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Company's financial assets at amortized cost as at March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

c. Sewa

Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gedung, kendaraan, truk dan alat berat. Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Perusahaan Sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan alat berat. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

c. Lease

Company as Lessee

The Company has entered into various building, vehicle, truck and heavy equipment lease agreements. The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less.

Company as Lessor

The Company has entered into various vehicle and heavy equipment lease agreements. The Company has determined that those are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam pada Catatan 9.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the fair value of its financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of the Company's property and equipment as at March 31, 2026 and December 31, 2025 were disclosed in Note 9.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 9.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 24 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 24.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of the Company's non-financial assets as at March 31, 2026 and December 31, 2025 were disclosed in Note 9.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 24 and include, among others, rate of salary growth rate and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related long-term employee benefits liabilities.

Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying values of the Company's long-term employee benefits liabilities as at March 31, 2026 and December 31, 2025 were disclosed in Note 24.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai teratas aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 25.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying values of the Company's deferred tax assets as at March 31, 2026 and December 31, 2025 were disclosed in Note 25.

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Kas	64.052.659	113.039.021	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.671.940.886	3.984.980.722	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19.885.645	7.187.081.367	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.648.571	6.541.483	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.342.051	982.051	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subjumlah	<u>4.707.817.153</u>	<u>11.179.585.623</u>	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>6.771.869.812</u>	<u>13.292.624.644</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	3,25%	3,25%	Interest rate per annum on time deposit

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh kas dan setara kas Perusahaan didenominasi dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

4. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Cash	64.052.659	113.039.021	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.671.940.886	3.984.980.722	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19.885.645	7.187.081.367	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.648.571	6.541.483	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.342.051	982.051	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subjumlah	<u>4.707.817.153</u>	<u>11.179.585.623</u>	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	<u>6.771.869.812</u>	<u>13.292.624.644</u>	Total
Interest rate per annum on time deposit	3,25%	3,25%	Interest rate per annum on time deposit

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, all cash and cash equivalents of the Company were denominated in Rupiah.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, no cash and cash equivalents were used as collateral and restricted for use.

5. Piutang Usaha Pihak Ketiga

Rincian dari piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
PT Banyan Koalindo Lestari	150.304.630.245	157.078.163.416	PT Banyan Koalindo Lestari
PT Budi Gema Gempita	79.947.152.472	76.887.083.275	PT Budi Gema Gempita
PT Duta Bara Utama	63.472.938.505	68.005.730.639	PT Duta Bara Utama
PT Medco E & P Indonesia	10.252.152.399	5.540.277.522	PT Medco E & P Indonesia
PT Wiraduta Sejahtera Langgeng	6.219.889.440	8.817.107.400	PT Wiraduta Sejahtera Langgeng
PT Medco E & P Rimau	4.546.522.000	3.431.939.216	PT Medco E & P Rimau
Medco E & P Grissik Ltd.	4.049.845.817	3.128.079.073	Medco E & P Grissik Ltd.
PT Indah Jaya Abadi Perkasa	3.228.952.282	3.381.972.027	PT Indah Jaya Abadi Perkasa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.500.000.000)	<u>7.951.215.800</u>	<u>7.430.577.160</u>	Others (each below Rp 2,500,000,000)
Jumlah	329.973.298.960	333.700.929.728	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(17.937.092.645)</u>	<u>(18.088.534.036)</u>	Allowance for expected credit losses
Bersih	<u><u>312.036.206.315</u></u>	<u><u>315.612.395.692</u></u>	Net

Analisa umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Belum jatuh tempo	51.026.469.175	97.697.165.641	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	13.191.852.129	59.718.851.904	1-30 days
31-60 hari	13.262.560.459	50.130.167.239	31-60 days
61-90 hari	54.989.868.129	15.577.485.942	61-90 days
Lebih dari 90 hari	<u>197.502.549.068</u>	<u>110.577.259.002</u>	More than 90 days
Jumlah	329.973.298.960	333.700.929.728	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(17.937.092.645)</u>	<u>(18.088.534.036)</u>	Allowance for expected credit losses
Bersih	<u><u>312.036.206.315</u></u>	<u><u>315.612.395.692</u></u>	Net

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh piutang usaha pihak ketiga Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

5. Trade Accounts Receivable from Third Parties

The detail of trade accounts receivable from third parties is as follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
PT Banyan Koalindo Lestari	150.304.630.245	157.078.163.416	PT Banyan Koalindo Lestari
PT Budi Gema Gempita	79.947.152.472	76.887.083.275	PT Budi Gema Gempita
PT Duta Bara Utama	63.472.938.505	68.005.730.639	PT Duta Bara Utama
PT Medco E & P Indonesia	10.252.152.399	5.540.277.522	PT Medco E & P Indonesia
PT Wiraduta Sejahtera Langgeng	6.219.889.440	8.817.107.400	PT Wiraduta Sejahtera Langgeng
PT Medco E & P Rimau	4.546.522.000	3.431.939.216	PT Medco E & P Rimau
Medco E & P Grissik Ltd.	4.049.845.817	3.128.079.073	Medco E & P Grissik Ltd.
PT Indah Jaya Abadi Perkasa	3.228.952.282	3.381.972.027	PT Indah Jaya Abadi Perkasa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.500.000.000)	<u>7.951.215.800</u>	<u>7.430.577.160</u>	Others (each below Rp 2,500,000,000)
Jumlah	329.973.298.960	333.700.929.728	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(17.937.092.645)</u>	<u>(18.088.534.036)</u>	Allowance for expected credit losses
Bersih	<u><u>312.036.206.315</u></u>	<u><u>315.612.395.692</u></u>	Net

The aging analysis of trade accounts receivable from third parties is as follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Belum jatuh tempo	51.026.469.175	97.697.165.641	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	13.191.852.129	59.718.851.904	1-30 days
31-60 hari	13.262.560.459	50.130.167.239	31-60 days
61-90 hari	54.989.868.129	15.577.485.942	61-90 days
Lebih dari 90 hari	<u>197.502.549.068</u>	<u>110.577.259.002</u>	More than 90 days
Jumlah	329.973.298.960	333.700.929.728	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(17.937.092.645)</u>	<u>(18.088.534.036)</u>	Allowance for expected credit losses
Bersih	<u><u>312.036.206.315</u></u>	<u><u>315.612.395.692</u></u>	Net

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, all trade accounts receivable from third parties of the Company were denominated in Rupiah.

Perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for expected credit losses of trade accounts receivable from third parties is detailed as follows:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Saldo awal tahun	18.088.534.036	9.851.192.047	Balance at the beginning of the year
Penyisihan (pemulihan)	(151.441.391)	8.237.341.989	Provision (recovery)
Saldo akhir tahun	<u>17.937.092.645</u>	<u>18.088.534.036</u>	Balance at the end of the year

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses as prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivables without significant financing component. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, management believes that the allowance for expected credit losses are adequate to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivable.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, sebagian piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 10 dan 16).

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, certain trade accounts receivable from third parties were used as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 10 and 16).

6. Persediaan

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Suku cadang	4.671.702.387	4.475.952.482	Spareparts
Bahan bakar minyak	2.318.448.676	3.274.314.604	Fuel
Jumlah	<u>6.990.151.063</u>	<u>7.750.267.086</u>	Total

6. Inventories

Inventories consists of:

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan, sehingga tidak diperlukan cadangan persediaan usang.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, management believes that all inventories can be used, therefore no allowance for inventory obsolescences is provided.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.779.618.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, inventories were insured with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Astra Buana, third parties, against losses from fire, theft and other risks with insurance coverage amounting to Rp 2,779,618,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, no inventories were used as collateral.

7. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka, pajak pertambahan nilai - bersih sebesar Rp 1.184.104.955 pada tanggal 31 Maret 2026.

7. Prepaid Taxes

This account represents prepaid taxes value added tax - net amounted to Rp 1,184,104,955 as at March 31, 2026

8. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka terdiri dari:

8. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses and advances consists of:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	2.823.799.658	2.703.701.343	Insurance
Lain-lain	<u>3.168.532.320</u>	<u>221.490.620</u>	Others
Subjumlah	<u>5.992.331.978</u>	<u>2.925.191.963</u>	Subtotal
Uang muka			Advances
Pembelian bahan bakar minyak	14.212.078.896	11.457.384.896	Purchase of fuel
Pembelian aset tetap	<u>13.833.458.198</u>	<u>551.183.823</u>	Purchase of property and equipment
Subjumlah	<u>28.045.537.094</u>	<u>12.008.568.719</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>34.037.869.072</u></u>	<u><u>14.933.760.682</u></u>	Total

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2026 dan
31 Desember 2025 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As at March 31, 2026 and
December 31, 2025 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

Aset tetap terdiri dari:

Property and equipment consists of:

	Perubahan selama periode 2026/ (Tiga Bulan)/ Changes during 2026 (Three Months)				31 Maret 2026/ March 31, 2026	
	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	45.465.690.000	-	-	-	45.465.690.000	Land
Bangunan	8.817.042.150	-	-	-	8.817.042.150	Building
Mesin dan peralatan	110.604.537.517	15.000.000	(601.942.000)	-	110.017.595.517	Machinery and equipment
Kendaraan	415.309.181.800	6.519.205.000	(27.256.820.500)	-	394.571.566.300	Vehicles
Alat berat	401.751.249.950	-	(7.560.000.000)	-	394.191.249.950	Heavy equipment
Peralatan kantor	14.126.040.948	11.297.000	-	-	14.137.337.948	Office equipment
Aset dalam pembangunan	386.787.338	457.355.259	-	-	844.142.597	Asset under construction
Jumlah	996.460.529.703	7.002.857.259	(35.418.762.500)	-	968.044.624.462	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	3.715.748.187	150.557.513	-	-	3.866.305.700	Building
Mesin dan peralatan	73.503.528.777	5.015.472.510	(475.093.117)	-	78.043.908.170	Machinery and equipment
Kendaraan	249.772.633.059	12.056.501.766	(26.650.802.487)	-	235.178.332.338	Vehicles
Alat berat	267.875.970.523	8.992.965.999	(7.373.124.989)	-	269.495.811.533	Heavy equipment
Peralatan kantor	11.158.714.637	299.644.714	-	-	11.458.359.351	Office equipment
Jumlah	606.026.595.183	26.515.142.502	(34.499.020.593)	-	598.042.717.092	Total
Nilai Tercatat	390.433.934.520				370.001.907.370	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025				31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	45.465.690.000	-	-	-	45.465.690.000	Land
Bangunan	8.754.700.150	-	-	62.342.000	8.817.042.150	Building
Mesin dan peralatan	102.808.168.110	10.426.276.207	(2.629.906.800)	-	110.604.537.517	Machinery and equipment
Kendaraan	411.335.061.800	34.978.438.000	(31.004.318.000)	-	415.309.181.800	Vehicles
Alat berat	396.434.251.950	17.374.684.000	(12.057.686.000)	-	401.751.249.950	Heavy equipment
Peralatan kantor	13.376.563.039	749.477.909	-	-	14.126.040.948	Office equipment
Aset dalam pembangunan	110.009.500	339.119.838	-	(62.342.000)	386.787.338	Asset under construction
Jumlah	978.284.444.549	63.867.995.954	(45.691.910.800)	-	996.460.529.703	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	3.118.193.787	597.554.400	-	-	3.715.748.187	Building
Mesin dan peralatan	55.080.950.652	20.705.773.215	(2.283.195.090)	-	73.503.528.777	Machinery and equipment
Kendaraan	226.701.213.504	48.738.786.745	(25.667.367.190)	-	249.772.633.059	Vehicles
Alat berat	239.516.831.596	38.098.279.477	(9.739.140.550)	-	267.875.970.523	Heavy equipment
Peralatan kantor	9.675.301.892	1.483.412.745	-	-	11.158.714.637	Office equipment
Jumlah	534.092.491.431	109.623.806.582	(37.689.702.830)	-	606.026.595.183	Total
Nilai Tercatat	444.191.953.118				390.433.934.520	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31	2026	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	26.064.940.263	27.157.090.010	Cost of sales (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	450.202.240	534.910.007	Operating expenses (Note 22)
Jumlah	26.515.142.503	27.692.000.017	Total

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2026 dan
31 Desember 2025 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As at March 31, 2026 and
December 31, 2025 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan untuk menunjang pengembangan kegiatan Perusahaan, sebagai berikut:

Asset under construction represents accumulated construction costs to facilitate expansion of the Company's operations, detail is as follows:

Proyek pembangunan/ Construction project	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Perkiraan penyelesaian pembangunan/ Estimated completion date
Workshop Soekarno Hatta	10%	Mei 2026/May 2026
Office Soekarno Hatta	75%	Mei 2026/May 2026
Mess Karang Raja	90%	April 2026/April 2026

Pengurangan selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions for the three-month period ended March 31, 2026 and the year ended December 31, 2025 pertain to the sale of certain property and equipment with detail as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31		
	2026	2025	
Harga jual	2.519.350.081	3.457.477.484	Selling price
Nilai tercatat	(919.741.907)	(2.331.499.041)	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1.599.608.174	1.125.978.443	Gain on sale of property and equipment

Keuntungan atas penjualan aset tetap direpresentasikan pada "Penghasilan (Beban Lain-lain)" dalam laba rugi.

The gain on sale of property and equipment is presented as part of "Other Income (Expenses)" in the profit or loss.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Palembang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbarui dan berjangka waktu antara 10 (sepuluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2042 dan 2044. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut akan dapat diperpanjang pada akhir periode, karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company has several plot of land located in Palembang with renewable Building Use Rights (HGB) for 10 (ten) to 30 (thirty) years until 2042 to 2044. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported with sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, beberapa aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 10, 16 dan 17).

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, certain property and equipment were used as collateral for short-term bank loans, long-term bank loans and consumer financing payable (Notes 10, 16 and 17).

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2026 dan
31 Desember 2025 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As at March 31, 2026 and
December 31, 2025 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, property and equipment, except for land, were insured to third parties with detail as follows:

Nama perusahaan asuransi	Nilai pertanggungan/ <i>Insurance coverage</i>		Name of Insurance company
	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
PT Asuransi Astra Buana	444.971.022.801	436.789.663.126	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Ramayana	41.196.200.000	74.296.400.000	PT Asuransi Ramayana
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	21.000.000.000	-	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika
PT Asuransi Raksa Pratikara	9.823.500.000	9.823.500.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Sinar Mas	9.388.200.000	9.388.200.000	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	7.748.000.000	7.748.000.000	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT Asuransi Central Asia	7.265.234.000	7.265.234.000	PT Asuransi Central Asia
Jumlah	541.392.156.801	545.310.997.126	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, management believes that there were no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, biaya perolehan atas aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 211.687.568.495 dan Rp 235.846.735.994.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, acquisition costs of the Company's property and equipment that are fully depreciated but were still in use amounted to Rp 211,687,568,495 and Rp 235,846,735,994, respectively.

10. Utang Bank Jangka Pendek

10. Short-term Bank Loans

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank loans consists of:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.098.700.000	41.800.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.250.218.901	13.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	55.348.918.901	54.800.000.000	Total
Suku bunga per tahun	7,55% - 8,00%	7,55% - 8,00%	Interest rate per annum

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Berdasarkan Akta No. 13 dan 14 tanggal 8 November 2019 dari Juhaidi, S.H., notaris di Palembang, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Receivable Financing* 1 dan 2 dari Bank Mandiri dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 31.000.000.000 dan Rp 28.000.000.000 dengan suku bunga mengikuti suku bunga *trade finance* mingguan dari Bank Mandiri dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. CM1.PLB/SPPK/205/2024 tanggal 22 Februari 2024, Bank Mandiri menyetujui perubahan batas kredit fasilitas *Receivable Financing* 1 menjadi Rp 75.000.000.000, penambahan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 10.000.000.000 dan perpanjangan jangka waktu sampai tanggal 13 April 2025.

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. CM1.PLB/SPPK/147/2025 tanggal 21 Maret 2025, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu sampai tanggal 13 April 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman yang digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 35.098.700.000 dan Rp 41.800.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan sebagian piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 5).

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tahun 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank BCA dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 13.000.000.000 yang dapat diperpanjang setiap satu tahun.

Fasilitas kredit tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 1397/KW6/SPPK/2025 tanggal 6 Januari 2026, dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ <i>Credit facilities</i>	Plafon awal/ <i>Initial credit limit</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>
Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	13.000.000.000	7.75% per tahun/year	16 Desember 2026/ <i>December 16, 2026</i>
Kredit berputar berjangka/ <i>Time loan revolving</i>	10.000.000.000	7.75% per tahun/year	16 Desember 2026/ <i>December 16, 2026</i>
Bank garansi/ <i>Bank gurantee</i>	20.000.000.000	-	16 Desember 2026/ <i>December 16, 2026</i>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Based on Notarial Deed No. 13 and 14 dated November 8, 2019 of Juhaidi, S.H., a public notary in Palembang, the Company obtained Receivable Financing 1 and 2 credit facility from Bank Mandiri with maximum credit of Rp 31,000,000,000 and Rp 28,000,000,000, respectively, with interest rate based on the weekly trade finance interest rate from Bank Mandiri and will mature within one year.

Based on credit offering letter No. CM1.PLB/SPPK/205/2024 dated February 22, 2024, Bank Mandiri has approved the changes on Receivable Financing 1 credit facility limit to Rp 75,000,000,000, additional working capital credit facility amounting to Rp 10,000,000,000 and extension of the credit facility with term until April 13, 2025.

Based on credit offering letter No. CM1.PLB/SPPK/147/2025 dated March 21, 2025, the Company obtained extension of the credit facility with term until April 13, 2026.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, loan facility that has been utilized amounted to Rp 35,098,700,000 and Rp 41,800,000,000, respectively.

This loan is secured with certain trade accounts receivable of the Company (Note 5).

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

In 2001, the Company obtained working capital credit facility from Bank BCA with maximum credit of Rp 13,000,000,000 and renewable within one year.

The credit facility has been amended several times, most recently based on Credit Agreement Letter No. 1397/KW6/SPPK/2025 dated January 6, 2026, with details as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman yang digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 20.250.218.901 dan Rp 13.000.000.000.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, loan facility that has been utilized amounted to Rp 20,250,218,901 and Rp 13,000,000,000, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka panjang (Catatan 16).

The loan is secured with the same collaterals as the long-term bank loans (Note 16).

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 77.883.479.782 dan Rp 111.980.072.556 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025.

Payment of loan principal amounted to Rp 77,883,479,782 and Rp 111,980,072,556 for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek adalah masing-masing sebesar Rp 1.007.671.282 dan Rp 832.099.986 untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 23).

Interest expense on short-term bank loans amounted to Rp 1,007,671,282 and Rp 832,099,986 for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025, respectively (Note 23).

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu (rasio keuangan dan *negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

According to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants (financial ratio and negative covenants) stated in the agreement.

Perusahaan telah memenuhi beberapa batasan-batasan yang tercantum dalam perjanjian.

The Company has complied with certain covenants as stated in the agreement.

11. Utang Usaha

11. Trade Accounts Payable

Akun ini merupakan utang Perusahaan untuk pembelian suku cadang, perlengkapan dan peralatan operasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

This account consists of the Company's payable to suppliers in relation to the purchases of spareparts and operational supplies and equipment. The following is the detail of trade accounts payable:

	31 Maret 2026/ <u>March 31, 2026</u>	31 Desember 2025/ <u>December 31, 2025</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27)	5.949.823.471	5.722.921.618	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga			Third parties
PT Subur Sedaya Maju	10.747.227.215	11.681.840.135	PT Subur Sedaya Maju
PT Gajah Unggul International	3.957.534.980	4.559.971.020	PT Gajah Unggul International
PT Twin Berkah Energi	2.903.170.314	4.364.742.225	PT Twin Berkah Energi
PT Tiga Putri Bersaudara	2.283.122.388	2.283.122.388	PT Tiga Putri Bersaudara
PT Haniven Mulia Sarana	2.197.572.290	2.995.881.620	PT Haniven Mulia Sarana
PT Asuransi Astra Buana	1.694.344.626	1.234.490.596	PT Asuransi Astra Buana
Saldo dipindahkan	23.782.971.813	27.120.047.984	Balance carried forward

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2026 dan
31 Desember 2025 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As at March 31, 2026 and
December 31, 2025 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Saldo pindahan	23.782.971.813	27.120.047.984	Balance brought forward
PT Mandiri Multi Traktor	1.504.252.020	980.844.840	PT Mandiri Multi Traktor
PT Titu Perkasa Energi	1.185.000.000	-	PT Titu Perkasa Energi
PT Sumber Awal Sinar	922.806.839	1.156.500.098	PT Sumber Awal Sinar
PT Dwimitra Usaha Energi	901.044.776	-	PT Dwimitra Usaha Energi
PT Bumi Sriwijaya Harapan	743.989.514	639.633.688	PT Bumi Sriwijaya Harapan
PT AKR Corporindo Tbk	739.651.200	1.785.600	PT AKR Corporindo Tbk
PT Berkarya Sinergi Mandiri	663.123.785	495.757.462	PT Berkarya Sinergi Mandiri
PT Intraco Penta Wahana	657.519.600	297.840.500	PT Intraco Penta Wahana
PT Elisabeth Berkat Energi	-	1.945.758.328	PT Elisabeth Berkat Energi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	6.293.483.274	5.747.021.191	Others (each below Rp 500,000,000)
Subjumlah	37.393.842.821	38.385.189.691	Subtotal
Jumlah	43.343.666.292	44.108.111.309	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable is as follows:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Belum jatuh tempo	5.358.900.107	20.218.851.431	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	7.521.325.698	5.777.295.757	1-30 days
31-60 hari	1.531.463.664	5.003.655.092	31-60 days
61-90 hari	12.897.343.869	4.806.216.419	61-90 days
Lebih dari 90 hari	16.034.632.954	8.302.092.610	More than 90 days
Jumlah	43.343.666.292	44.108.111.309	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh utang usaha Perusahaan didenominasi dalam Rupiah.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, all the Company's trade accounts payable were denominated in Rupiah.

12. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

12. Other Accounts Payable to Third Parties

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari:

Other accounts payable to third parties consists of:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Utang pembelian aset tetap	8.664.134.878	-	Payable for purchase of property and equipment
Uang jaminan	35.839.401	33.966.067	Deposits
Lain-lain	12.520.535.633	195.642	Others
Jumlah	21.220.509.912	34.161.709	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh utang lain-lain pihak ketiga didenominasi dalam Rupiah.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, all other accounts payable to third parties were denominated in Rupiah.

13. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Utang pajak kini	-	1.625.246.062	Current tax payable
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	7.499.995	3.027.601	Article 4(2)
Pasal 21	160.749.495	534.975.309	Article 21
Pasal 23	36.025.450	535.464.066	Article 23
Pasal 25	-	165.620.500	Article 25
Pasal 29	1.625.246.062	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	-	2.685.515.573	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>1.829.521.002</u>	<u>5.549.849.111</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

14. Beban Akrua

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Bahan bakar minyak	7.308.957.230	1.205.452.007	Fuel
Gaji dan tunjangan	6.423.394.897	10.488.899.070	Salaries and allowance
Sewa	2.394.671.560	1.444.000.000	Rental
Jasa manajemen	2.084.241.600	2.990.928.050	Management fees
Jasa catering	639.000.000	619.000.000	Catering services
Jasa <i>outsourcing</i>	396.692.815	1.159.755.615	Outsourcing fees
Lain-lain	48.000.000	870.414.302	Others
Jumlah	<u>19.294.958.102</u>	<u>18.778.449.044</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh beban akrual didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, all accrued expenses were denominated in Rupiah.

15. Uang Muka Penjualan

Uang muka penjualan terdiri dari:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
PT Indah Jaya Abadi Pratama	8.546.501.600	8.546.501.600
PT Budi Gema Gempita	1.998.632.781	6.090.927.440
Jumlah	<u>10.545.134.381</u>	<u>14.637.429.040</u>

15. Advances from Customer

Advances from customer consist of:

PT Indah Jaya Abadi Pratama	8.546.501.600
PT Budi Gema Gempita	6.090.927.440
Total	<u>14.637.429.040</u>

16. Utang Bank Jangka Panjang

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
PT Bank Central Asia Tbk	16.835.690.483	19.336.579.297
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.612.735.484	7.347.483.871
Jumlah	<u>23.448.425.967</u>	<u>26.684.063.168</u>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(15.928.000.474)</u>	<u>(19.736.821.930)</u>
Bagian jangka panjang	<u>7.520.425.493</u>	<u>6.947.241.238</u>
Suku bunga per tahun	7,75% - 8,25%	7,75% - 8,25%

16. Long-term Bank Loans

Long-term bank loans consist of:

PT Bank Central Asia Tbk	19.336.579.297
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.347.483.871
Total	<u>26.684.063.168</u>
Less: Current portion	<u>(19.736.821.930)</u>
Long-term portion	<u>6.947.241.238</u>
Interest rate per annum	7,75% - 8,25%

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan Surat No. 063/021/KRD/ PLG/2001 tertanggal 23 Maret 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 160.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian kendaraan dan alat berat.

Fasilitas kredit tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 1397/KW6/SPPK/2025 tanggal 6 Januari 2026, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on Letter No. 063/021/KRD/PLG/2001 dated March 23, 2001, the Company obtained working capital credit facility from Bank BCA with maximum credit limit of Rp 160,000,000,000. This loan was used for the purchase of vehicle and heavy equipment.

The credit facility has been amended several times, most recently based on Credit Agreement Letter No. 1397/KW6/SPPK/2025 dated January 6, 2026, with details as follows:

Fasilitas kredit/ <i>Credit facilities</i>	Plafon awal/ <i>Initial credit limit</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>
Kredit investasi XX/Investment loan XX	35.000.000.000	7.75% per tahun/year	3 Maret 2026/March 3, 2026
Kredit investasi XXI/Investment loan XXI	40.000.000.000	7.75% per tahun/year	6 September 2027/September 6, 2027
Kredit investasi XXII/Investment loan XXII	30.000.000.000	7.75% per tahun/year	3 tahun/years
Kredit angsuran/ Installment Loan	3.000.000.000	7.75% per tahun/year	5 tahun/years

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman yang digunakan masing-masing sebesar Rp 16.835.690.483 dan Rp 19.336.579.297.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, loan facility that has been utilized amounted to Rp 16,835,690,483 and Rp 19,336,579,297, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5) dan aset tetap (Catatan 9) serta jaminan pribadi dari pemegang saham (Catatan 27).

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, this loan was secured with certain trade accounts receivable (Note 5) and property and equipment (Note 9) and personal guarantee from a shareholder (Note 27).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank CIMB Niaga dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 75.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian alat berat dan dibayar dengan cicilan bulanan selama periode 3 (tiga) tahun.

In 2025, the Company obtained credit facility from Bank CIMB Niaga with a maximum credit of Rp 75,000,000,000. This loan is used for purchase of heavy equipment and is payable in monthly installment for a period of 3 (three) years.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman yang digunakan sebesar Rp 6.612.735.484 dan Rp 7.347.483.871.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, loan facility that has been utilized amounted to Rp 6,612,735,484 and Rp 7,347,483,871.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 9).

As at December 31, 2025, this loan is secured with purchased assets (Note 9).

Jadwal pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term bank loans is as follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2026	-	19.736.821.930	2026
2027	15.928.000.474	5.477.744.464	2027
2028	5.085.677.106	1.469.496.774	2028
2029	2.434.748.387	-	2029
Jumlah	<u>23.448.425.967</u>	<u>26.684.063.168</u>	Total

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 3.235.637.201 dan Rp 9.051.364.719 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025.

Payment of loan principal amounted to Rp 6,235,637,201 and Rp 9,051,364,719 for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

Beban bunga atas utang bank jangka panjang adalah masing-masing sebesar Rp 523.806.156 dan Rp 1.110.106.235 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 23).

Interest expense on long-term bank loans amounted to Rp 523,806,156 and Rp 1,110,106,235 for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025, respectively (Note 23).

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu (rasio keuangan dan *negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

Perusahaan telah memenuhi beberapa batasan-batasan yang tercantum dalam perjanjian.

Compliance with Loan Covenants

According to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants (financial ratio and negative covenants) stated in the agreement.

The Company has complied with certain covenants as stated in the agreement.

17. Utang Pembiayaan Konsumen

Utang pembiayaan konsumen merupakan liabilitas perolehan kendaraan dan alat berat antara Perusahaan dengan PT Astra Sedaya Finance, PT Buana Finance Tbk, PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Chandra Sakti Utama Leasing, PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Indomobil Finance Indonesia dan PT Mandiri Tunas Finance.

Jadwal pembayaran kembali utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2026	-	51.547.018.571	2026
2027	45.421.584.514	22.966.167.333	2027
2028	30.574.513.862	12.309.409.240	2028
2029	18.425.244.906	1.072.090.124	2029
Jumlah	94.421.343.282	87.894.685.268	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(45.421.584.514)	(51.547.018.571)	Less current portion
Bagian jangka panjang	48.999.758.768	36.347.666.697	Long-term portion

Utang pembiayaan konsumen berjangka waktu 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif antara 6%-13% per tahun dan dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 9).

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 1.430.840.396 dan Rp 25.490.365.546 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025.

17. Consumer Financing Payable

Consumer financing payable represents liabilities for the acquisition of vehicle and heavy equipment of the Company with PT Astra Sedaya Finance, PT Buana Finance Tbk, PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Chandra Sakti Utama Leasing, PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Indomobil Finance Indonesia and PT Mandiri Tunas Finance.

The schedule of repayment of consumer financing payable is as follows:

The consumer financing liabilities have terms of 1 (one) until 3 (three) years with effective interest rates changing from 6%-13% per annum which are secured with the related assets (Note 9).

Payment of loan principal amounted to Rp 1,430,840,396 and Rp 25,490,365,546 for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

Beban bunga atas utang pembiayaan konsumen adalah masing-masing sebesar Rp 1.986.242.853 dan Rp 2.715.359.432 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 23).

Interest expense on consumer financing payable amounted to Rp 1,986,242,853 and Rp 2,715,359,432 for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025, respectively (Note 23).

18. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. Share Capital

Based on the shareholders list issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the shareholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/ March 31, 2026 and December 31, 2025			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital	
Direksi:				Directors:
Burhan Tjokro	706.818.395	22,52%	1.413.636.790	Burhan Tjokro
Ulung Wijaya	706.818.395	22,52%	1.413.636.790	Ulung Wijaya
Jati Simina	375.000.000	11,95%	750.000.000	Jati Simina
Merty Tjokro	334.302.326	10,65%	668.604.652	Merty Tjokro
Komisaris:				Commissioner:
Mertje Tjokro	194.767.442	6,20%	389.534.884	Mertje Tjokro
Tuti Nuarni	194.767.442	6,20%	389.534.884	Tuti Nuarni
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	626.509.000	19,96%	1.253.018.000	Public (below 5% each)
Jumlah	3.138.983.000	100,00%	6.277.966.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirement.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2026 dan
31 Desember 2025 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As at March 31, 2026 and
December 31, 2025 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Jumlah liabilitas	275.909.329.981	261.164.533.599	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(6.771.869.812)</u>	<u>(13.292.624.644)</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>269.137.460.169</u>	<u>247.871.908.955</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>456.779.867.190</u>	<u>481.698.558.828</u>	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>58,92%</u>	<u>51,46%</u>	Net debt to equity ratio

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid-in Capital

Tambahan modal disetor berasal dari:

The additional paid-in capital were derived from:

	31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/ <i>March 31, 2026 and December 31, 2025</i>	
Agio saham dari penawaran umum perdana	30.366.129.000	Additional paid-in capital from initial public offering
Hasil konversi - Pinjaman opsi konversi pihak ketiga	<u>39.322.034.000</u>	Result of conversion - Convertible loan from third parties
Jumlah	<u>69.688.163.000</u>	Total

20. Penjualan Bersih

20. Net Sales

Rincian dari penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's net sales is as follows:

	(Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>) 31 Maret/ <i>March 31</i>		
	2026	2025	
Jasa pendukung penambangan	42.917.650.370	131.151.908.176	Mining support services
Sewa kendaraan, truk dan alat berat	14.245.061.105	3.959.276.730	Vehicle, truck and heavy equipment rental
Lain-lain	<u>40.137.250</u>	<u>66.250.000</u>	Others
Jumlah	<u>57.202.848.725</u>	<u>135.177.434.906</u>	Total

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

No sales were made to related parties.

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2026 dan
31 Desember 2025 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As at March 31, 2026 and
December 31, 2025 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjualan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sales from individual customers exceeding 10% of the Company's total net sales is as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31				
	2026		2025		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih/ Percentage from Total Net Sales	Jumlah/ Amount	Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih/ Percentage from Total Net Sales	
PT Budi Gema Gempita	26.157.395.998	45,73%	67.955.236.006	50,27%	PT Budi Gema Gempita
PT Wiraduta Sejahtera Langgeng	10.085.576.000	17,63%	-	-	PT Wiraduta Sejahtera Langgeng
Medco E & P Grissik Ltd.	8.088.654.768	14,14%	1.459.618.896	1,08%	Medco E & P Grissik Ltd.
PT Duta Bara Utama	6.296.469.272	11,01%	28.089.607.916	20,78%	PT Duta Bara Utama
PT Banyan Koalindo Lestari	68.584.320	0,12%	26.056.876.546	19,28%	PT Banyan Koalindo Lestari
Jumlah	50.696.680.358	88,63%	123.561.339.364	91,41%	Total

21. Beban Pokok Penjualan

21. Cost of Sales

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's cost of sales is as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31		
	2026	2025	
Penyusutan (Catatan 9)	26.064.940.263	27.157.090.010	Depreciation (Note 9)
Gaji dan tunjangan	22.232.907.024	29.534.905.554	Salaries and allowance
Bahan bakar minyak	11.277.574.881	26.666.252.119	Fuel
Biaya lapangan	6.461.221.911	15.354.131.076	Field costs
Pemeliharaan dan perbaikan	4.972.620.211	7.632.930.104	Repair and maintenance
Keamanan dan keselamatan	1.513.794.036	1.737.124.418	Safety and security
Konsumsi	1.218.652.874	2.968.472.226	Consumptions
Asuransi	1.216.302.807	1.374.750.819	Insurance
Transportasi, akomodasi dan mobilisasi	433.651.136	122.150.000	Transportation, accomodation and mobilization
Penalti	346.837.200	102.574.129	Penalty
Lain-lain	482.292.762	1.833.681.001	Others
Jumlah	76.220.795.105	114.484.061.456	Total

Berdasarkan segmen

Based on segment

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31		
	2026	2025	
Jasa tambang	58.574.787.450	111.012.483.875	Mining services
Sewa kendaraan truk dan alat berat	17.636.219.130	3.415.082.758	Vehicle, truck and heavy equipment rental
Lain-lain	9.788.525	56.494.823	Others
Jumlah	76.220.795.105	114.484.061.456	Total

Pembelian dari pihak berelasi mewakili 1,81% dan 2,38% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 27).

Purchases from related parties represent 1.81% and 2.38% of total net sales for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025, respectively (Note 27).

Tidak terdapat pembelian kepada pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan.

There were no purchase to individual customers exceeding 10% of the Company's total net sales.

22. Beban Usaha - Umum dan Administrasi

22. Operating Expenses - General and Administrative

Rincian dari beban usaha - umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The detail of operating expenses - general and administrative is as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31		
	2026	2025	
Gaji dan tunjangan	2.826.203.050	2.827.753.644	Salaries and allowance
Penyusutan (Catatan 9)	450.202.240	534.910.007	Depreciation (Note 9)
Transportasi dan akomodasi	377.403.438	838.619.165	Transportation and accommodation
Jasa profesional	247.852.755	230.730.768	Professional fees
Listrik, air dan telekomunikasi	171.721.442	114.516.113	Electricity, water and telecommunication
Kantor	166.781.652	173.924.050	Office
Perijinan	93.387.959	50.296.061	Permit
Sewa	87.500.000	87.500.000	Rental
Biaya bursa	81.321.672	12.988.334	Stock exchange fee
Teknologi informasi	66.223.596	30.125.023	Information technology
Lain-lain	156.209.620	265.693.649	Others
Jumlah	4.724.807.424	5.167.056.814	Total

Beban usaha dari pihak berelasi mewakili 1,85% dan 1,69% dari jumlah beban umum dan administrasi masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 27).

Operating expenses from related parties represent 1.85% and 1.69% of general and administrative expenses for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025, respectively (Note 27).

23. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

23. Interest and Other Financial Charges

Rincian dari beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

The detail of interest and other financial charges is as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31		
	2026	2025	
Bunga atas:			Interest on:
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 17)	1.986.242.853	2.715.359.432	Consumer financing payable (Note 17)
Utang bank jangka pendek (Catatan 10)	1.007.671.282	832.099.986	Short-term bank loans (Note 10)
Saldo dipindahkan	2.993.914.135	3.547.459.418	Balance carried forward

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31		
	2026	2025	
Saldo pindahan	2.993.914.135	3.547.459.418	Balance brought forward
Utang bank jangka panjang (Catatan 16)	523.806.156	1.110.106.235	Long-term bank loans (Note 16)
Beban administrasi bank	304.007.596	352.352.493	Bank charges
Jumlah	<u>3.821.727.887</u>	<u>5.009.918.146</u>	Total

24. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 10 Februari 2026.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 154 karyawan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja jangka panjang ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Biaya jasa kini	-	973.573.288	Current service cost
Beban bunga	-	308.278.148	Interest expense
Komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi	<u>-</u>	<u>1.281.851.436</u>	Components of defined benefits costs recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	240.668.817	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	397.008.349	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam rugi komprehensif lainnya	<u>-</u>	<u>637.677.166</u>	Components of defined benefits cost recognized in other comprehensive loss

24. Long-term Employee Benefits Liabilities

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

There was no special fund made regarding long-term employee benefits liabilities.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Actuarial Consultant Firm Agus Susanto, an independent actuary, dated February 10, 2026.

Number of eligible employees is 154 as at March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Amount recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this long-term employee benefits liabilities is as follows:

Pergerakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of the long-term employee benefits liability are as follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Saldo awal tahun	6.096.474.351	4.341.945.749	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan	-	1.281.851.436	Employee benefits expense
Rugi komprehensif lainnya	-	637.677.166	Other comprehensive loss
Pembayaran imbalan kerja	-	(165.000.000)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>6.096.474.351</u>	<u>6.096.474.351</u>	Ending balance

Beban imbalan kerja jangka panjang untuk tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-Lain" dalam laba rugi.

Long-term employee benefits expense in 2025 and 2024 are presented as part of "Other Income (Expenses)" in the profit or loss.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liabilities is as follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Tingkat diskonto	6,40%	6,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-IV(2019)	TMI-IV(2019)	Mortality rate
Usia pensiun	58	58	Retirement age

25. Pajak Penghasilan

25. Income Tax

Beban pajak bersih Perusahaan terdiri dari:

The net tax expense of the Company consists of the following:

	<i>(Tiga Bulan/Three Months)</i>		
	<u>31 Maret/March 31</u>		
	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pajak kini	-	2.218.723.760	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(2.220.932.808)</u>	<u>664.739.295</u>	Deferred tax
Bersih	<u>(2.220.932.808)</u>	<u>2.883.463.055</u>	Net

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31		
	2026	2025	
Laba (rugi) sebelum pajak	(27.139.624.446)	8.352.317.391	Profit (loss) before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Aset tetap	8.935.935.946	8.699.924.166	Property and equipment
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(151.441.391)	1.953.088.623	Allowance for expected credit losses on trade accounts receivable
Pembiayaan konsumen	9.957.447.748	(11.545.172.276)	Consumer financing
Subjumlah	18.741.942.303	(892.159.487)	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban bunga	1.434.710.897	1.585.758.630	Interest expenses
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(1.057.439.888)	527.381.976	Gain on sale of property and equipment
Beban keamanan	381.818.941	85.173.680	Safety expense
Beban konsumsi	7.310.000	11.342.000	Consumption expense
Biaya telekomunikasi	1.779.900	1.988.986	Telecommunication expense
Penghasilan bunga	(15.782.154)	(26.411.292)	Interest income
Lain-lain	194.021.682	439.716.354	Others
Subjumlah	946.419.378	2.624.950.334	Subtotal
Laba (rugi) kena pajak	(7.451.262.765)	10.085.108.238	Taxable income (loss)
Laba (rugl) kena pajak (pembulatan)	(7.451.262.000)	10.085.108.000	Taxable income (loss) (rounded)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31		
	2026	2025	
Beban pajak kini	-	2.218.723.760	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	3.836.400	-	Article 22
Pasal 23	551.582.900	959.287.717	Article 23
Pasal 25	331.241.000	414.400	Article 25
Subjumlah	886.660.300	959.702.117	Subtotal
Utang pajak kini (Klaim pengembalian pajak)	(886.660.300)	1.259.021.643	Current tax payable (Claims for tax refund)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities of the Company as at March 31, 2026 and December 31, 2025 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time are realized.

Klaim Pengembalian Pajak

Klaim pengembalian pajak merupakan perkiraan kelebihan pembayaran pajak kini tahun 2026 sebesar Rp 886.660.300 pada tanggal 31 Maret 2026.

Claims for Tax Refund

Claims for tax refund represents estimated overpayment of 2025 current tax amounted to Rp 886,660,300 for the three-month period as at March 31, 2026.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The detail of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to			31 Maret 2026/ March 31, 2026	
	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Laba Rugi/ Profit Loss	Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss		
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian					Allowance for
kredit ekspektasian					expected credit losses on
piutang usaha	3.979.477.488	(33.317.106)	-	3.946.160.382	trade accounts receivable
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
jangka panjang	1.341.224.360	-	-	1.341.224.360	benefits liabilities
Subjumlah	5.320.701.848	(33.317.106)	-	5.287.384.742	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(2.938.073.828)	640.305.349	-	(2.297.768.479)	Property and equipment
Utang pembiayaan					Consumer financing
konsumen	(4.963.938.619)	1.613.944.565	-	(3.349.994.054)	payable
Subjumlah	(7.902.012.447)	2.254.249.914	-	(5.647.762.533)	Subtotal
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(2.581.310.599)	2.220.932.808	-	(360.377.791)	Deferred tax assets (liabilities) - net

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to			31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Laba Rugi/ Profit Loss	Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss		
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian					Allowance for
kredit ekspektasian					expected credit losses on
piutang usaha	2.167.262.250	1.812.215.238	-	3.979.477.488	trade accounts receivable
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
jangka panjang	955.228.067	245.707.316	140.288.977	1.341.224.360	benefits liabilities
Subjumlah	3.122.490.317	2.057.922.554	140.288.977	5.320.701.848	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(3.614.722.340)	676.648.512	-	(2.938.073.828)	Property and equipment
Utang pembiayaan					Consumer financing
konsumen	1.075.027.478	(6.038.966.097)	-	(4.963.938.619)	payable
Subjumlah	(2.539.694.862)	(5.362.317.585)	-	(7.902.012.447)	Subtotal
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	582.795.455	(3.304.395.031)	140.288.977	(2.581.310.599)	Deferred tax assets (liabilities) - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets as at March 31, 2026 and December 31, 2025 can be fully utilized to future taxable income.

26. Laba (Rugi) per Saham Dasar

26. Basic Earnings (Loss) per Share

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31		
	2026	2025	
Laba (rugi) periode berjalan	(24.918.691.638)	5.468.854.336	Profit (loss) for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	3.138.983.000	3.138.983.000	Total weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba (rugi) per saham dasar	(7,94)	1,74	Basic earnings (loss) per share

27. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

27. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- Jati Simina adalah pemegang saham Perusahaan.
- Mertje Tjokro adalah Komisaris dan pemegang saham Perusahaan.
- PT Kindai Udira Nitya, RM Sederhana Muara Enim dan Toko Unit Diesel Utama adalah perusahaan dengan kesamaan manajemen dengan Perusahaan.

- Jati Simina is a shareholder of the Company.
- Mertje Tjokro is a Commissioner and shareholder of the Company.
- PT Kindai Udira Nitya, RM Sederhana Muara Enim and Toko Unit Diesel Utama are companies which have the same management with the Company.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- Perusahaan membeli barang dan menyewa gedung kantor dari pihak berelasi.
- Beberapa aset milik Jati Simina digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 10 dan 16).

- The Company purchased and used materials and leased office space from its related parties.
- Several assets owned by Jati Simina are used as collateral of short-term and long-term bank loans (Notes 10 and 16).

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Utang bank jangka pendek dan panjang dan utang pembiayaan konsumen dengan suku bunga tetap yang dimiliki perusahaan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 107.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Perusahaan bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas termasuk piutang yang belum dibayar. Jika tidak terdapat peringkat independen, bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Bank dan setara kas	6.707.817.153	13.179.585.623	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	312.036.206.315	315.612.395.692	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	744.878.284	804.559.803	Other accounts receivable
Jaminan	35.550.000	35.550.000	Refundable deposits
Jumlah	<u>319.524.451.752</u>	<u>329.632.091.118</u>	Total

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk arises from loans for working capital. Short-term and long-term bank loans and consumer financing payable with fixed interest rates are carried at amortized cost. Therefore, these loans are not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to receivable balances. The Company is responsible for managing and analysing the credit risk for each of its new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents including outstanding receivables. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the Director. The utilization of credit limits is regularly monitored.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as at March 31, 2026 and December 31, 2025:

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

		31 Maret 2026/March 31, 2026						
		<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total		
Liabilitas							Liabilities	
Utang bank jangka pendek	55.348.918.901	-	-	-	-	55.348.918.901	Short-term bank loans	
Utang usaha	43.343.666.292	-	-	-	-	43.343.666.292	Trade accounts payable	
Utang lain-lain	21.220.509.912	-	-	-	-	21.220.509.912	Other accounts payable	
Beban akrual	19.294.958.102	-	-	-	-	19.294.958.102	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	15.928.000.474	5.085.677.106	2.434.748.387	-	-	23.448.425.967	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	45.421.584.514	30.574.513.862	18.425.244.906	-	-	94.421.343.282	Consumer financing payable	
Jumlah	200.557.638.195	35.660.190.968	20.859.993.293	-	-	257.077.822.456	Total	
		31 Desember 2025/December 31, 2025						
		<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total		
Liabilitas							Liabilities	
Utang bank jangka pendek	54.800.000.000	-	-	-	-	54.800.000.000	Short-term bank loans	
Utang usaha	44.108.111.309	-	-	-	-	44.108.111.309	Trade accounts payable	
Utang lain-lain	34.161.709	-	-	-	-	34.161.709	Other accounts payable	
Beban akrual	18.778.449.044	-	-	-	-	18.778.449.044	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	19.736.821.930	5.477.744.464	1.469.496.774	-	-	26.684.063.168	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	51.547.018.571	22.966.167.333	12.309.409.240	1.072.090.124	-	87.894.685.268	Consumer financing payable	
Jumlah	189.004.562.563	28.443.911.797	13.778.906.014	1.072.090.124	-	232.299.470.498	Total	

29. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Sewa Truk dan Alat Berat, Jasa Konstruksi dan Pertambangan

- a. Pada tahun 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Duta Bara Utama (DBU) No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 tentang jasa pertambangan batubara milik DBU selama 2 (dua) tahun. Kontrak kemudian diperbaharui kembali pada tanggal 3 Juni 2021, berdasarkan surat perubahan No. 100/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 tentang jasa pertambangan batubara milik DBU selama 2 (dua) tahun. Kontrak ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan tanggal 31 Mei 2024, dimana Perusahaan dan DBU menandatangani amandemen ke-3 untuk kontrak No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 mengenai perubahan jangka waktu pekerjaan selama 3 (tiga) tahun dan perubahan beberapa pasal.

Pada tanggal 5 Agustus 2025, Perusahaan dan DBU menandatangani amandemen ke-4 untuk kontrak No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 terkait perubahan nilai kontrak dan beberapa ketentuan lainnya.

- b. Pada 7 Februari 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Duta Bara Utama (DBU) No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 tentang tentang penyewaan peralatan proyek selama 2 (dua) tahun. Kontrak kemudian diperbaharui kembali pada tanggal 3 Juni 2021, berdasarkan surat perubahan No. 101/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 tentang penyewaan peralatan proyek selama 2 (dua) tahun. Kontrak ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan tanggal 31 Mei 2024, dimana Perusahaan dan DBU menandatangani amandemen ke-3 untuk kontrak No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 mengenai perubahan jangka waktu pekerjaan selama 3 (tiga) tahun dan perubahan beberapa pasal. Pada tanggal 5 Agustus 2025, Perusahaan dan DBU menandatangani amandemen ke-4 untuk kontrak No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 terkait perubahan nilai kontrak dan beberapa ketentuan lainnya.

29. Agreements and Commitments

Truck and Heavy Equipment Rental, Construction and Mining Services Agreement

- a. Based on contract No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019, the Company has signed a contract with PT Duta Bara Utama (DBU) in 2019, concerning the mining service of coal owned by DBU with period of 2 (two) years. The contract then was renewed again based on amendment letter No. 100/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 dated June 3, 2021, concerning the mining service of coal owned by DBU with period of 2 (two) years. This contract have been amended several times, most recently on May 31, 2024, whereby the Company and DBU have signed third amendment for contract No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019, concerning a change in term of works with period of 3 (three) years and changes to several articles.

On August 5, 2025, The Company and DBU, have signed fourth amandemen for contract No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 regarding the changes to the contract value and several provisions.

- b. Based on contract No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019, the Company has signed a contract with PT Duta Bara Utama (DBU) on February 7, 2019, concerning the rental of project equipments with period of 2 (two) years. The contract then was renewed again based on amendment letter No. 101/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 dated June 3, 2021, concerning the rental of project equipments with period of 2 (two) years. This contract have been amended several times, most recently on May 31, 2024, whereby the Company and DBU have signed third amendment for contract No. 002/LEG-DIR/DBU PTUN/II/2019 concerning a change in term of works with period of 3 (three) years and changes to several articles. On August 5, 2025, The Company and DBU, have signed fourth amandemen for contract No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 regarding the changes to the contract value and several provisions.

- c. Pada tanggal 1 Februari 2022, Perusahaan dan PT Budi Gema Gempita (BGG) menandatangani perjanjian Kerjasama No. 2/BGG-UN/2022 mengenai jasa pertambangan batubara milik BGG selama 1 (satu) tahun. Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan dan PT Budi Gema Gempita (BGG) menandatangani addendum pertama untuk kontrak No. 002/BGG-UN/2022 mengenai perpanjangan jasa pertambangan batubara milik BGG selama 3 (tiga) tahun dan perubahan nilai kontrak. Saat ini sedang proses tahap perpanjangan kontrak.
- d. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/PKS/DEM-UN/IV/2022 tanggal 8 April 2022, Perusahaan dengan PT Duta Energy Mineratama (DEM) menandatangani kontrak tentang jasa pertambangan batubara pada tambang milik DEM selama 3 (tiga) tahun atau sampai jumlah produksi 4.200.000 *metric ton*. Aktivitas terkait kontrak dengan PT Duta Energy Mineratama (DEM) dihentikan sementara karena menunggu proses pembebasan lahan.
- e. Pada tanggal 9 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Dwimitra Usaha Energi No. 001/PKS BB/DUE-UNT/X/2023 tentang jasa pertambangan batubara pada tambang milik PT Wiraduta Sejahtera Langgeng selama 10 (sepuluh) tahun.
- f. Pada tanggal 4 November 2024, Perusahaan menandatangani kontrak dengan Medco E&P Grissik Ltd. (MEPG) (sebelumnya ConocoPhillips (Grissik) Ltd.) No. 3510008033 tentang penyediaan jasa penyewaan alat berat selama 2 (dua) tahun. Pada tanggal 11 Desember 2025, Perusahaan dan Medco E&P Grissik Ltd. (MEPG) (sebelumnya ConocoPhillips (Grissik) Ltd.) menandatangani amandemen 1 untuk kontrak No. 3510008033 mengenai perubahan beberapa pasal.
- g. Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Bukit Pembangkit Innovative No. 112/K/BPI-UN/IX/2024 tentang penyewaan alat berat selama 3 (tiga) tahun.
- c. On February 1, 2022, the Company and PT Budi Gema Gempita (BGG) signed working agreement No. 2/BGG-UN/2022 concerning mining service of coal mine owned by BGG with period of 1 (one) year. On February 1, 2023, the Company and PT Budi Gema Gempita (BGG) signed first addendum for contract No. 002/BGG-UN/2022 concerning the extension for mining service of coal mine owned by BGG for period of 3 (three) years and changes in contract value. The contract is currently in renewal process.
- d. Based on work agreement No. 001/PKS/DEM-UN/IV/2022 dated April 8, 2022, the Company has signed a contract with PT Duta Energy Mineratama (DEM), concerning mining service in a mine owned by DEM with period of 3 (three) years or up to production amount of 4,200,000 metric ton. Activities regarding the contract with PT Duta Energy Mineratama (DEM) have been temporarily suspended due to waiting for the land clearances process.
- e. Based on work agreement No. 001/PKS-BB/DUE-UNT/X/2023 dated October 9, 2023, the Company has signed a 10 (ten) years contract with PT Dwimitra Usaha Energi, concerning mining service in a mine owned by PT Wiraduta Sejahtera Langgeng.
- f. Based on work agreement No. 3510008033 dated November 4, 2024, the Company has signed a contract with Medco E&P Grissik Ltd. (formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd.), concerning the provision of the heavy equipment rental services, with period of 2 (two) years. On December 11, 2025, The Company and Medco E&P Grissik Ltd. (formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd.), have signed first amendment for contract No. 3510008033 concerning the changes to several articles.
- g. Based on work agreement No. 112/K/BPI-UN/IX/2024 dated September 30, 2024, the Company has signed a contract with PT Bukit Pembangkit Innovative, concerning the provision of the heavy equipment rental services, with period of 3 (three) years.

- h. Pada tanggal 1 Februari 2025, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Wiraduta Sejahtera Langgeng tentang jasa pertambangan batubara selama 1 (satu) tahun, saat ini sedang proses tahap perpanjangan kontrak
- i. Pada tanggal 16 Juni 2025, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Medco E&P Rimau No. 3510008269 tentang penyediaan jasa penyewaan alat berat selama 3 (tiga) tahun.
- j. Pada tanggal 16 Juni 2025, Perusahaan menandatangani kontrak dengan Medco E&P Indonesia No. 3510008270 tentang penyediaan jasa penyewaan alat berat selama 3 (tiga) tahun.
- k. Pada tanggal 29 Agustus 2025, Perusahaan dan PT Indah Jaya Abadi Pratama (IJAP) menandatangani surat penawaran kerjasama No. 001/IJAP-UN/VIII/2025 mengenai jasa pertambangan batubara milik IJAP selama 1 (satu) tahun.
- l. Pada tanggal 4 Februari 2026, Perusahaan menandatangani Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) dengan PT Utama Karya Infrastruktur (HKI) No. HKI.SCP/RA.107/SPMK/107-BETAM.Z2A/III/2026 tentang pembangunan jalan tol.
- m. Pada tanggal 27 Maret 2026, Perusahaan menandatangani kontrak dengan Medco E&P Grissik Ltd. (MEPG) (sebelumnya ConocoPhillips (Grissik) Ltd.) No. 3510008538 tentang penyediaan penyewaan alat berat selama 1 (satu) tahun.
- h. On February 1, 2025, the Company has signed a contract with PT Wiraduta Sejahtera Langgeng, concerning mining services for a period of 1 (one) year. The contract is currently in renewal process.
- i. Based on work agreement No. 3510008269 dated June 16, 2025, the Company has signed a contract with PT Medco E&P Rimau, concerning the provision of heavy equipment rental services for a period of 3 (three) years.
- j. Based on work agreement No. 3510008270 dated June 16, 2025, the Company has signed a contract with Medco E&P Indonesia, concerning the provision of heavy equipment rental services for a period of 3 (three) years.
- k. On August 29, 2025, the Company and PT Indah Jaya Abadi Pratama (IJAP) signed quotation of working agreement No. 001/IJAP-UN/VIII/2025 concerning mining service of coal mine owned by IJAP with period of 1 (one) year.
- l. On February 4, 2026, the Company signed a Notice to Proceed (SPMK) with PT Utama Karya Infrastruktur (HKI) No. HKI.SCP/RA.107/SPMK/107-BETAM.Z2A/III/2026 concerning the construction road.
- m. On March 27, 2026, the Company signed an official record with Medco E&P Grissik Ltd. (formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd.) No. 3510008538, regarding heavy equipment rental with period of 1 (one) year.

30. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Perusahaan memiliki 3 (tiga) segmen yang dilaporkan meliputi jasa tambang, sewa kendaraan, truk dan alat berat dan lainnya.

30. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has 3 (three) reportable segments; including mining services, vehicle, truck and heavy equipment rental and others.

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2026 dan
31 Desember 2025 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As at March 31, 2026 and
December 31, 2025 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2026/March 31, 2026				
	Jasa tambang/ Mining services	Sewa kendaraan, truk dan alat berat/ Vehicle, truck and heavy equipment rental	Lainnya/ Others	Gabungan/ Combined	
<u>Laporan Laba Rugi dan</u>					<u>Statement of Profit or Loss</u>
<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>					<u>and Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha					Net sales
Pendapatan usaha segmen	42.917.650.370	14.245.061.105	40.137.250	57.202.848.725	Segment sales
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	(15.657.137.080)	(3.391.158.025)	30.348.725	(19.017.946.380)	Segment gross profit
Laba usaha	(18.877.279.037)	(4.893.118.520)	27.643.753	(23.742.753.804)	Operating profit
Beban lain-lain - net	(2.172.701.988)	(1.224.215.624)	46.970	(3.396.870.642)	Other expense - net
Laba sebelum pajak	(21.049.981.025)	(6.117.334.144)	27.690.723	(27.139.624.446)	Profit before tax
Beban pajak - bersih	1.666.301.939	553.072.518	1.558.351	2.220.932.808	Tax expense - net
Beban komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	Other comprehensive expense - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	(19.383.679.086)	(5.564.261.626)	29.249.074	(24.918.691.638)	Total comprehensive income
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>					<u>Statement of Financial Position</u>
Aset					Assets
Aset segmen*)				730.618.431.916	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen*)				273.719.431.188	Segment liabilities

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan, klaim pengembalian pajak, dan pajak dibayar dimuka dan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/
Segment assets do not include deferred tax assets, claims for tax refund, and prepaid taxes while segment liabilities do not include deferred tax liabilities and taxes payable

	31 Maret 2025/March 31, 2025				
	Jasa tambang/ Mining services	Sewa kendaraan, truk dan alat berat/ Vehicle, truck and heavy equipment rental	Lainnya/ Others	Gabungan/ Combined	
<u>Laporan Laba Rugi dan</u>					<u>Statement of Profit or Loss</u>
<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>					<u>and Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha					Net sales
Pendapatan usaha segmen	131.151.908.176	3.959.276.730	66.250.000	135.177.434.906	Segment sales
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	20.139.424.301	544.193.972	9.755.177	20.693.373.450	Segment gross profit
Laba usaha	15.127.175.482	392.097.940	7.043.214	15.526.316.636	Operating profit
Beban lain-lain - net	(6.913.083.687)	(257.050.041)	(3.865.517)	(7.173.999.245)	Other expense - net
Laba sebelum pajak	8.214.091.795	135.047.899	3.177.697	8.352.317.391	Profit before tax
Beban pajak - bersih	(2.797.594.747)	(84.455.133)	(1.413.175)	(2.883.463.055)	Tax expense - net
Beban komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	Other comprehensive expense - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	5.416.497.048	50.592.766	1.764.522	5.468.854.336	Total comprehensive income
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>					<u>Statement of Financial Position</u>
Aset					Assets
Aset segmen*)				742.863.092.427	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen*)				253.033.373.889	Segment liabilities

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan, klaim pengembalian pajak, dan pajak dibayar dimuka dan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/
Segment assets do not include deferred tax assets, claims for tax refund, and prepaid taxes while segment liabilities do not include deferred tax liabilities and taxes payable

31. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM1.PLB/SPPK/131/2026 tanggal 1 April 2026, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu sampai tanggal 13 Oktober 2026.

31. Events After The Reporting Period

Based on Credit offering letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM1.PLB/SPPK/131/2026 dated April 1, 2026, the Company obtained extension of the credit facility with term until October 31, 2026.

32. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

32. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Company:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisitions of property and equipment through:
Utang bank jangka panjang	-	7.592.400.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	6.509.794.500	48.165.236.175	Consumer financing payable
Penambahan persediaan melalui utang pembiayaan konsumen	1.447.703.910	5.310.177.871	Acquisitions of inventories through consumer financing payable

33. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

33. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari 2026/ <i>January 1, 2026</i>	Arus kas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>	Perubahan Nonkas/ <i>Non-cash changes</i> Perubahan lainnya/ <i>Other changes</i>	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	
Utang bank jangka pendek	54.800.000.000	548.918.901	-	55.348.918.901	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	26.684.063.168	(3.235.637.201)	-	23.448.425.967	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	87.894.685.268	(1.430.840.396)	7.957.498.410	94.421.343.282	Consumer financing payable
Jumlah	<u>169.378.748.436</u>	<u>(4.117.558.696)</u>	<u>7.957.498.410</u>	<u>173.218.688.150</u>	Total
	1 Januari 2025/ <i>January 1, 2025</i>	Arus kas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>	Perubahan Nonkas/ <i>Non-cash changes</i> Perubahan lainnya/ <i>Other changes</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Utang bank jangka pendek	42.400.700.704	12.399.299.296	-	54.800.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	50.990.761.153	(31.899.097.985)	7.592.400.000	26.684.063.168	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	114.830.036.120	(80.410.764.898)	53.475.414.046	87.894.685.268	Consumer financing payable
Jumlah	<u>208.221.497.977</u>	<u>(99.910.563.587)</u>	<u>61.067.814.046</u>	<u>169.378.748.436</u>	Total

34. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2026

Amendemen PSAK No. 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen terhadap laporan keuangan Perusahaan.

34. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards

Changes to the PSAK

Adopted during 2026

Amendments of PSAK No. 107, Financial Instruments: Disclosures, about regarding Classification and Measurement of Financial Instruments.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2027

- PSAK No. 118, Presentation and Disclosure in Financial Statements.

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standards and amendments on the Company's financial statements.
